



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA *COUPLE CARD*

Soleha*

*MTs Birrul Walidaini, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

nonasoleha12@gmail.com

Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota**

**Program Studi PGMI, IAIN Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Mahalastasa1988@gmail.com

Abstrack

The purpose of this study is to reveal: (1) To find out the learning outcomes of students before using the think pair share model assisted by the couple card media in thematic learning sub-theme I Cultural Diversity of my Nation Class IV MI Tarbiyatus Shibyan Sungai; (2) To find out the learning outcomes of students after using the think pair share model assisted by the couple card media in Thematic learning Sub-theme I Cultural Diversity of My Nation Class IV MI Tarbiyatus Shibyan; (3) To find out whether there is an influence on learning outcomes through the application of the think pair share model assisted by the couple card media on Thematic Learning Sub-theme I Cultural Diversity of My Nation Class IV MI Tarbiyatus Shibyan. This research includes Classroom Action Research (CAR) while the approach uses a quantitative approach. the researchers concluded that: 1) The learning outcomes of fourth grade students of MI Tarbiyatus Shibyan on thematic Sub-theme I Cultural Diversity of my Nation before using the Think Pair Share model assisted by Couple Card media have not reached the minimum completeness criteria (KKM) this can be seen from the learning outcomes of all students who did not reach the KKM with an average overall score of only 32,6%; 2) There is an increase in the learning outcomes of fourth grade students of MI Tarbiyatus Shibyan in thematic learning Sub-theme I Cultural Diversity of my Nation after using the Think Pair Share model with the help of Couple Card media, in the first cycle there were 23 students out of 31 students who had achieved KKM with an average overall score of 85,3%. In the second cycle there was an increase in the average score to 95,2% and all students reached the KKM score; 3) There is a significant effect of using the Think Pair Share model with the help of Couple Card media on the learning outcomes of fourth grade students of MI Tarbiyatus Shibyan in thematic learning of Sub-theme I Cultural Diversity of my Nation. This can be seen from the increase in the average value which was initially 32,6% to 85,3% and continued to increase to 95,2%.

Keywords: *Improved learning outcomes, think pair share model, couple card media*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan: (1) untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model think pair share berbantuan media couple card pada pembelajaran tematik subtema I Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan; (2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model think pair share berbantuan media couple card pada pembelajaran Tematik Subtema I Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan; (3) Untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh hasil belajar melalui penerapan model think pair share berbantuan media couple card pada pembelajaran Tematik Subtema I Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan. Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka peneliti menyimpulkan: 1) Hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan pada pembelajaran tematik Subtema I Keberagaman Budaya Bangsa sebelum menggunakan model Think Pair Share berbantuan media Couple Card belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dilihat dari hasil belajar semua peserta didik yang tidak mencapai KKM rata-rata nilai keseluruhan hanya sebesar 32,6%; 2) Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan pada pembelajaran tematik Subtema I Keberagaman Budaya Bangsa setelah menggunakan model Think pair Share berbantuan media Couple



Card, pada siklus I terdapat 23 siswa dari 31 siswa yang sudah mencapai KKM dengan rata-rata nilai keseluruhan mencapai 85,3. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 95,2% dan seluruh peserta didik mencapai nilai KKM; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model Think Pair Share berbantuan media Couple Card terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan pada pembelajaran tematik Subtema I Keberagaman Budaya Bangsaku. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang awalnya 32,6% menjadi 85,3% dan terus meningkat menjadi 95,2%.

Kata Kunci: Peningkatan hasil belajar, model think pair share, media couple card

A. PENDAHULUAN

Melvin L. Silberman menyatakan bahwa Kalangan pendidik telah menyadari bahwa peserta didik memiliki bermacam-macam dalam belajar. Peserta didik dapat belajar dengan hanya melihat orang lain melakukannya, yang sering terjadi, mereka

lebih suka penyajian informasi yang runtut. Peserta didik lebih menyukai menulis apa yang dikatakan pendidik. Biasanya dalam proses belajar peserta didik memilih diam dan jarang terganggu oleh keributan.

Peserta didik visual berbeda dengan peserta didik auditori yang biasanya tidak malu bertanya dalam memperhatikan pendidik dan membuat catatan. Peserta didik mengandalkan kemampuan untuk mendengarkan dan mengingat, selama proses belajar peserta didik akan teralihkan apabila mendengar suara atau keributan.

Pendidik merupakan kunci dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri sehingga menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan ini peran pendidik menjadi utama dalam pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa. Tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu lebih mendorong pendidik untuk lebih kreatif menciptakan pembelajaran yang inovatif.

Masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran, dilihat sebagai suatu kejadian bagi pendidik untuk selalu memberikan perubahan dalam belajar. Pembelajaran yang dilakukan pendidik hendaknya tidak hanya menyampaikan informasi terhadap peserta didik. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar baru yang kondusif hingga mampu membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Harapan yang diinginkan dari proses belajar yaitu upaya yang dilakukan dalam rangka memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan, dan semangat kepada peserta didik agar tujuan tercapai (Mulyasa, 2007: 17).

Hasil dari observasi di MI Tarbiyatus Shiblyan Sungai Kuyit Mempawah hasil belajar kognitif dari peserta didik dilihat dari hasil nilai ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran Tematik Tema I Subtema I Keberagaman Budaya Bangsaku peserta didik kelas IV belum memenuhi KKM. Peserta didik dalam satu kelas belum mencapai nilai ketuntasan Sebanyak 32,6%. Dari hasil observasi didapatkan bahwa selama ini pembelajaran Tematik khususnya pada pembelajaran Tematik masih menggunakan metode ceramah dan hanya fokus pada buku Guru dan siswa. Metode ceramah menjadi pilihan disekolah tersebut karena sederhana dan mudah dilakukan.



Salah satu model yang dapat digunakan yaitu Model *Think Pair Share* (TPS). Pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik melalui beberapa tahap, yakni: *Think* (berfikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Salah satu keutamaan model tipe TPS yaitu dapat menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan peserta didik dengan memberikan kesempatan terbuka pada peserta didik untuk berbicara dan mengutarakan gagasannya sendiri dan memotivasi peserta didik untuk terlibat percakapan antar peserta didik dalam kelas (Marlina, 2014: 87)

TPS merupakan model yang sengaja dilakukan penulis karena penulis merasa model ini sesuai dengan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik, kerena di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang menciptakan tanggung jawab dalam berfikir, memecahkan permasalahan dengan berbagi dengan temannya yang dikemas dengan menggunakan media kartu *couple card*.

Penggunaan model pembelajaran dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang sesuai. Trianto (2011:56) menyatakan untuk menunjang proses pembelajaran Tematik diperlukan suatu media pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik.

B. METODE

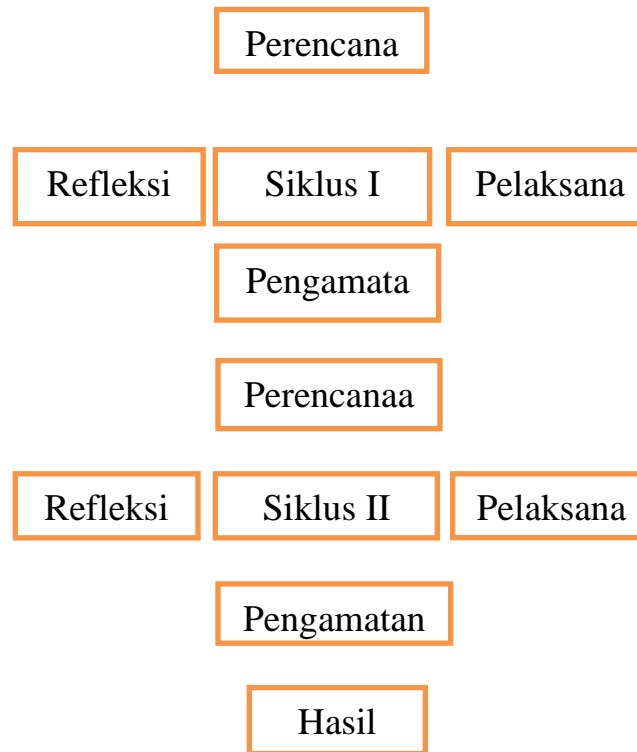
Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Sugiyono (2017:8) mengungkapkan bahwa metode kuantitatif dapat di artikan penelitian yang berfilsafat positif, yang cocok digunakan pada penelitian populasi dan sampel, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen, analisis data yang didapat bersifat kuantitatif, bertujuan menguji hipotesis yang sudah di tetapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). T.Raka Joni dalam M. Djunaidi Ghony (2008: 8) mengemukakan, penelitian yang sengaja di lakukan dengan menggunakan metode yang sudah di pilih sebelumnya untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan menggunakan metode atau strategi yang sudah ada dengan kreatifitas pendidik dalam mengembangkannya agar dapat memecahkan permasalahan yang ada.

Penelitian dilakukan dengan kalaboratif dan partisipasi. Penulis bekerja sama dengan guru yang mengajar di kelas IV sekaligus wali kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Sungai Kunyit Hulu. Berpartisipasi dengan melakukan kerja sama, peneliti meminta walikelas melakukan metode yang sudah dibuat peneliti dengan menerapkan sesuai langkah-langkah yang sudah dibuat.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto dkk (2015: 143-144) alur siklus tindakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2



Jenis data ini diperoleh dari data :

1. Data Penelitian Tindakan Kelas berupa data observasi selama proses berlangsungnya pembelajaran.
2. Data kuantitatif yang berupa skor yang didapat setelah akhir dari proses pembelajaran yaitu pre test yang diberikan kepada peserta didik disetiap siklus.

Instrument Penelitian

1. Pre Tes yang diberikan kepada peserta didik setelah terlaksananya tindakan pada setiap siklus
2. Lembar observasi berupa catatan aktivitas guru dalam penyampaian selama proses pembelajaran berlangsung sebagai acuan penentuan tindakan berikutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Pada tahapan prasiklus ini terdiri dari empat tahapan yang dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. data hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan *Media Couple Card* pada Tema I Subtema I Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan. Pada bulan Agustus 2019 peneliti melakukan survey sebagai dasar awal pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Peserta didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Alfaki	L	60	100	100
2.	Arip	L	40	100	100
3.	Adnan	L	20	80	100
4.	Alan Dinil Attor	L	20	80	100
5.	Amin	L	40	80	100
6.	Alpin	L	20	80	100
7.	Ainur Yakin	L	20	80	100
8.	Abdul Aziz	L	40	80	90
9.	Darwin	L	0	40	80
10.	Dini Maulidia	P	20	80	100
11.	Evi Al Faini	P	20	80	100
12.	Fadila	P	20	60	90
13.	Hafizan	L	20	40	80
14.	Holipatunnisa	P	0	40	80
15.	Isnaini Mubarok	L	20	60	80
16.	Kamila	P	40	100	100
17.	Laila	P	20	60	90
18.	M. Jefril Mubarok	L	20	80	100
19.	Nina Maufiroh	P	60	100	100



20.	Norhayati	P	20	80	100
21.	Nasrul	L	20	80	100
22.	Romla	P	40	80	90
23.	Reza	L	20	80	100
24.	Rendi	L	20	80	100
25.	Riana	P	40	100	100
26.	Subki	L	0	60	90
27.	Sulastri	P	0	80	80
28.	Sakinah	P	40	100	100
29.	Rohman Pais	L	20	80	100
30.	Pais	L	20	80	100
31.	Yadi	L	0	40	80
	Jumlah		740	2010	2950
	Rata-rata		32,6	85,3	95,2

Tabel di atas menggambarkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik prasiklus sebelum menggunakan model *think pair share* berbantuan media *couple card* hanya memperoleh nilai rata-rata 32,6% setelah dilakukan siklus I nilai rata-rata peserta didik 85,3% kemudian pada siklus II menjadi 92,8%.

Pada prasiklus semua peserta didik sebanyak 31 mendapatkan nilai tidak tuntas atau belum mencapai KKM 70.00. 31 orang yang belum tuntas persentase nilai 100% pada prasiklus. Kemudian pada siklus I 8 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase nilai 30%. Pada siklus II peserta didik yang tidak tuntas menurun menjadi 0%. Sedangkan persentase peserta didik yang sudah tuntas meningkat dari prasiklus 0% meningkat menjadi 70% pada siklus I kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model *think pair share* dalam pembelajaran tematik terdapat 31 orang peserta didik yang belum tuntas rata-rata nilai yaitu 32,6 dan masih dibawah KKM

70.00. Perolehan hasil tersebut dikarenakan guru hanya terpaku dengan model ceramah dan



terpaku pada buku, sehingga peserta didik belajar dengan beragan-angan.

Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *think pair share* dalam pembelajaran tematik siklus I memperoleh nilai rata-rata 85,3% dan 8 orang peserta didik yang belum tuntas, kemudian pada siklus II rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 95,8%. Semua peserta didik mendapatkan nilai tuntas.

Kemudian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema I materi keberagaman suku bangsa sosial dan budaya di Indonesia dengan menggunakan model *think pair share* berbantuan media *couple card* kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan Sungai Kunyit Hulu terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I hingga siklus II sebesar 11,6%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas sudah jelas bahwasannya hasil belajar Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media *Couple Card* kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan Sungai Kunyit Hulu Tahun 2020/2021 dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan Sungai Kunyit Hulu pada pembelajaran tematik tema I subtema I Keberagaman Budaya Bangsa sebelum menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media *Couple Card* belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini dilihat dari hasil belajar semua peserta didik yang tidak mencapai KKM dengan rata – rata nilai keseluruhan hanya sebesar 32,6%.
2. Terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan Sungai Kunyit Hulu pada pembelajaran tematik tema I subtema I Keberagaman Budaya Bangsa setelah menggunakan model *Think pair Share* berbantuan media *Couple Card*, pada siklus I terdapat 23 siswa dari 31 siswa yang sudah mencapai KKM dengan rata-rata nilai keseluruhan mencapai 85,3%. Pada siklus II terjadi peningkatan rata–rata nilai menjadi 95,2% dan seluruh siswa mencapai nilai KKM.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan media *Couple Card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatus Shiblyan Sungai Kunyit Hulu pada pembelajaran tematik tema I subtema I Keberagaman Budaya Bangsa. Hal ini



dapat dilihat dari peningkatan rata – rata nilai yang awalnya 32,6% menjadi 85,3% dan terus meningkat menjadi 95,2%.

E. REFERENSI

Djunaidi Ghony dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press Melvin

L.Silberman. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia

Marlina, dkk. 2014. Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan disposisi Matematis siswa di SMA Negeri I Bireuen, Jurnal didaktik Matematika. Hal. 87

Mulyasa. E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Berorientasi, Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.